

**SKRIPSI**

**SUSANTO**

**TITER ANTIBODI TOXOPLASMA GONDII PADA MENCIT  
SETELAH DIINOKULASI SUSPENSI OTOT  
DIAFRAGMA BABI YANG DIPOTONG DI  
R.P.H KOTAMADYA SURABAYA**

**M I L I E  
PERPUSTAKAAN  
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"  
SURABAYA**

*KH/440/90*

*Sus  
t*



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1 9 9 0**

TITER ANTIBODI TOXOPLASMA GONDII PADA MENCIT  
SETELAH DIINOKULASI SUSPENSI OTOT  
DIAFRAGMA BABI YANG DIPOTONG DI  
R.P.H KOTAMADYA SURABAYA

SKRIPSI

Diserahkan kepada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas  
Airlangga untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar dokter hewan.

SUSANTO  
LAMONGAN - JAWA TIMUR



Drh. ROCHIMAN SASMITA, MS  
PEMBIMBING UTAMA



Drh. RAHAYU ERNAWATI, Msc  
PEMBIMBING KEDUA

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
S U R A B A Y A

1 9 9 0

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh,  
kami berpendapat bahwa tulisan ini baik skope maupun kun-  
litasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh  
gelar dokter hewan.

Ditetapkan di Surabaya, Tgl : 9 Mei 1990  
oleh panitia penguji :

Panitia Penguji



Prof. Dr. SOEHARTOJO HARDJOPRANTOTO. Msc  
K E T U A



Drh. ROCHIMAN SASMITA. MS  
SKRETARIS



Drh. RAHAYU ERNAWATI. Msc  
ANGGAUTA



Drh. NANIK SIANITA. MS  
ANGGAUTA



Drh. DJOKO GALIONO. MS  
ANGGAUTA



Drh. ACHMAD SADIK  
ANGGAUTA

## BAB VII

### RINGKASAN

Penelitian kejadian Toxoplasmosis dilakukan pada tiga puluh babi yang berasal dari Tulungagung, Sragen, Malang, Krian dan Bangil yang dipotong di R.P.H pegirian Kotamadya Surabaya selama bulan Pebruari - Maret 1989 meliputi pengumpulan otot diafragma babi, kemudian dijadikan bentuk suspensi dan diinokulasikan ke mencit secara I.P setelah satu bulan, darah dan otak mencit di ambil.

Contoh sera di periksa secara serologis dengan uji hemaglutinasi tak langsung (IHA) memakai antigen komersial sedangkan otak diperiksa secara mikroskopis. Pemeriksaan serologis dan mikroskopis dilakukan di Laboratorium Entomologi dan Protozoologi Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan kejadian antibodi Toxoplasma gondii pada mencit yang diinokulasi suspensi otot diafragma babi jantan dan babi betina adalah (63%), terdiri dari (60%) pada mencit yang diinokulasi suspensi otot diafragma babi jantan dan (67%) pada mencit yang diinokulasi suspensi otot diafragma babi betina. Setelah dilakukan analisis statistik uji Chi-Kuadrat ternyata tidak ada perbedaan yang bermakna antara mencit yang diinokulasi suspensi otot diafragma babi jantan dengan mencit yang diinokulasi suspensi otot diafragma babi betina ( $P > 0,05$ ).

Distribusi titer positif antibodi T.gondii pada mencit yang diinokulasi suspensi otot diafragma babi jantan bervariasi 1 : 32 sampai 1 : 128 sedangkan pada mencit yang diinokulasi suspensi otot diafragma babi betina 1 : 16 sampai 1 : 512 dengan analisis cara Brugh (1978) ternyata harga rata-rata titer positif antibodi T.gondii pada babi jantan 1 : 67 sedangkan pada babi betina 1 : 119 setelah dilakukan analisis statistik dengan uji Wilcoxon tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna ( $P > 0,05$ ).

Hasil penelitian antibodi T.gondii pada mencit yang diinokulasi suspensi otot diafragma babi-babi yang berasal dari Tulungagung ( 1 : 111 ), Sragen ( 1 : 26 ), Malang ( 1 : 14 ), Krian ( 1 : 37 ) dan Bangil ( 1 : 26 ) hasil analisis cara Brugh ( 1978 ) ternyata terdapat perbedaan, tetapi dengan analisis statistik uji Kruskal Wallis atau H test tidak terdapat perbedaan yang bermakna.

Sedangkan hubungan antara titer antibodi T.gondii dengan adanya kista pada otak adalah sebagai berikut : 4 kista didapatkan pada otak dengan titer antibodi Toxoplasma gondii 1 : 128 dan 2 kista didapatkan pada otak dengan titer antibodi Toxoplasma gondii 1 : 64 .